

# EDISI KAMIS, 8 DESEMBER 2022

## RINGKASAN BERTA HARINI



EDISI KAMIS, 8 DESEMBER 2022



### Penurunan Pengangguran di Sidoarjo Terbesar di Jatim

**SIDOARJO** - Hingga Peringkat 10, penurunan pengangguran di Sidoarjo tercatat sebagai yang terbesar di Jawa Timur. Hal ini ditunjukkan oleh data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2022. Jumlah pengangguran di Sidoarjo tercatat sebesar 2,07 persen.

Penurunan pengangguran ini terjadi karena meningkatnya jumlah tenaga kerja yang telah selesai mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu, juga karena meningkatnya jumlah tenaga kerja yang telah selesai mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.

Penurunan pengangguran ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah tenaga kerja yang telah selesai mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.

### Tempat Pemotongan Unggas di Sepanjang Tutup Selamanya

**SIDOARJO** - Tempat pemotongan unggas di Pasir Sepanjang, Kecamatan Jambak, akhirnya ditutup selamanya. Tempat pemotongan unggas tersebut telah beroperasi selama bertahun-tahun di lokasi tersebut.

Tempat pemotongan unggas tersebut telah beroperasi selama bertahun-tahun di lokasi tersebut. Tempat pemotongan unggas tersebut telah beroperasi selama bertahun-tahun di lokasi tersebut.

### Desa Kalitengah Hasilkan 533,6 Liter Jelantah per Bulan

**SIDOARJO** - Desa Kalitengah, Kecamatan Kalitengah, menghasilkan 533,6 liter jelantah per bulan. Jumlah ini merupakan rekor tertinggi di desa tersebut.

Jumlah ini merupakan rekor tertinggi di desa tersebut. Jumlah ini merupakan rekor tertinggi di desa tersebut.

### Apikasi Kampus Merdeka PPNS Hilirisasi Produk Inovasi ke HNSI Cabang Sidoarjo

**SIDOARJO** - Program Kampus Merdeka (KM) di Politeknik Negeri Sidoarjo (PPNS) telah berhasil hilirisasi produk inovasinya ke HNSI Cabang Sidoarjo.

Program Kampus Merdeka (KM) di Politeknik Negeri Sidoarjo (PPNS) telah berhasil hilirisasi produk inovasinya ke HNSI Cabang Sidoarjo.

### 396 Warung Rakyat Rampung Direnovasi, Bupati Perintahkan OPD Bantu Pemasaran Online

**Sidoarjo** - Bupati Muhdlor telah menandatangani Peraturan Bupati (Perbup) No. 10/2022 tentang Rencana Kerja Sama (RKS) antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk membantu pemasaran online bagi 396 warung rakyat yang telah selesai direnovasi.

Bupati Muhdlor telah menandatangani Peraturan Bupati (Perbup) No. 10/2022 tentang Rencana Kerja Sama (RKS) antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk membantu pemasaran online bagi 396 warung rakyat yang telah selesai direnovasi.

### Sukses Turun 2,07 Persen Angka TPT Kinerja Penanganan Pengangguran Bupati Sidoarjo Terbaik se Jatim

**Sidoarjo** - Kinerja penanganan pengangguran oleh Bupati Muhdlor berhasil menurunkan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 2,07 persen. Hal ini merupakan prestasi terbaik di Jawa Timur.

Kinerja penanganan pengangguran oleh Bupati Muhdlor berhasil menurunkan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 2,07 persen. Hal ini merupakan prestasi terbaik di Jawa Timur.

### Bupati Muhdlor Ungkap Resep Penurunan Pengangguran

**Sidoarjo** - Bupati Muhdlor mengungkapkan bahwa kunci keberhasilan dalam menurunkan angka pengangguran adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja dan membuka lapangan kerja.

Bupati Muhdlor mengungkapkan bahwa kunci keberhasilan dalam menurunkan angka pengangguran adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja dan membuka lapangan kerja.

### 396 Warung Rakyat Rampung Direnovasi, Bupati Minta Dinas Terkait Bantu Pemasaran Lewat Online

**Sidoarjo** - Bupati Muhdlor meminta dinas terkait untuk membantu pemasaran online bagi 396 warung rakyat yang telah selesai direnovasi.

Bupati Muhdlor meminta dinas terkait untuk membantu pemasaran online bagi 396 warung rakyat yang telah selesai direnovasi.

### DISPENDUKCAPIL 13 Ribu Warga Sidoarjo Sudah Aktivasi IKD

**Sidoarjo** - Dinas Pendukung Administrasi Kependudukan (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo melaporkan bahwa 13 ribu warga telah mengaktifkan Identitas Kependudukan Digital (IKD).

Dinas Pendukung Administrasi Kependudukan (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo melaporkan bahwa 13 ribu warga telah mengaktifkan Identitas Kependudukan Digital (IKD).

### Siapkan Rp 100 Juta untuk Penambahan Buku

**Sidoarjo** - Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 100 juta untuk penambahan koleksi buku di perpustakaan-perpustakaan di kabupaten tersebut.

Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 100 juta untuk penambahan koleksi buku di perpustakaan-perpustakaan di kabupaten tersebut.

### Untag Resmikan Wisata Kampoeng Kelengkeng di Wonoyo

**Sidoarjo** - Untag Kabupaten Sidoarjo telah resmi meresmikan Wisata Kampoeng Kelengkeng di Desa Wonoyo, Kecamatan Kalitengah.

Untag Kabupaten Sidoarjo telah resmi meresmikan Wisata Kampoeng Kelengkeng di Desa Wonoyo, Kecamatan Kalitengah.

### Pembangunan Frontage Road, Simpang Empat Getdangan Arah Sedati dan Sruni Tutup Lima Hari

**Sidoarjo** - Pembangunan frontage road dan simpang empat di Getdangan, Kecamatan Sedati, dan Sruni Tutup akan ditutup selama lima hari.

Pembangunan frontage road dan simpang empat di Getdangan, Kecamatan Sedati, dan Sruni Tutup akan ditutup selama lima hari.

### SDN WUNUT 2 LANGGANAN BANJIR TIAP MUSIM HUJAN

**Sidoarjo** - SDN Wunut 2 mengalami banjir setiap musim hujan. Warga di lokasi tersebut harus mengungsi ke tempat-tempat yang lebih tinggi.

SDN Wunut 2 mengalami banjir setiap musim hujan. Warga di lokasi tersebut harus mengungsi ke tempat-tempat yang lebih tinggi.

## Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo

## Tempat Pemotongan Unggas di Sepanjang Tutup Selamanya

### Pemkab Fasilitasi Potong di RPU Krian

**SIDOARJO** - Tempat pemotongan unggas di Pasar Sepanjang, Kecamatan Taman, akhirnya ditutup selamanya. Pemkab Sidoarjo hanya mengizinkan untuk jual beli unggas. Seluruh pemotongan dialihkan ke Rumah Potong Unggas (RPU) Krian.

Keputusan tersebut sesuai hasil musyawarah antara warga setempat, Pemkab Sidoarjo, dan pengusaha potong unggas. Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, hasil musyawarah sudah diputuskan. Hasilnya, tempat pemotongan tersebut tidak boleh lagi digunakan.

"Koordinasi hari ini (kemarin, Red) berjalan lancar. Sudah ada hasilnya. Kami sampaikan mengapa tempat pemotongan tersebut ditutup," katanya. Ada sejumlah pertimbangan. Antara lain, tidak ada pengelolaan limbah, lalu limbah hanya dibuang di sungai padahal sungainya

kecil dan air tidak mengalir. Selain itu, menimbulkan bau tidak sedap dan rawan konflik dengan warga sekitar. "Mau pakai *boezem* untuk menampung limbah juga tidak mampu," katanya. Tetap timbul bau. Jika menggunakan alat khusus untuk pengambilan limbah setiap hari, biaya operasionalnya besar.

Solusinya, pemotongan dipindahkan ke tempat yang layak. "Ini sudah disepakati, dan sudah menjadi komitmen bersama," ujarnya. Solusinya, pemotongan bisa dilakukan di RPU Krian. Karena sudah menjadi komitmen bersama, dia ingin pihak kecamatan dan satpol PP turut melakukan pengawasan. "Jangan sampai ada konflik lagi," jelasnya.

Jika ada pemotongan, pihaknya akan menindak tegas. "Kalau tetap ada yang menjadikan tempat pemotongan, sekalian kita bongkar tempatnya biar tidak menimbulkan konflik," ujar mantan ketua Komisi A DPRD Sidoarjo itu. **(uzi/c6/any)**

PRIMA ZUMRI ALAMATI

CS  
Berkas dengan CamScanner

## Jawa Pos

### ✓ SDN WUNUT 2 LANGGANAN BANJIR TIAP MUSIM HU

#### Sidoarjo, Pojok Kiri

Selalu menjadi langganan banjir setiap musim hujan, murid dan guru di SDN Wunut 2 Kecamatan Porong, mengeluh ingin bisa belajar tenang dan nyaman seperti sekolah-sekolah yang lain.

Kepala sekolah SDN Wunut 2, Akhmad Wahyudi S.Pd mengaku banjir yang menggenangi sekolahnya terjadi tidak hanya saat hujan turun deras. Melainkan juga saat hujan dengan intensitas sedang.

"Apalagi kalau misalnya

hujan yang turun sampai berjam-jam, bisa membuat semua fasilitas sekolah terendam," keluh Wahyudi, kepada Pojok-kiri, Selasa (6/12).

Kondisi itu disebutnya terjadi lantaran halaman sekolah yang terlalu rendah. Sehingga air yang menggenangi bisa dengan cepat memasuki semua ruang kelas. Pungkasnya.

Lebih lanjut Kepala sekolah Wunut 2 mengungkapkan, sempat dilanda banjir yang paling parah pada musim hujan bulan Oktober lalu. "Pihak sekolah pun sejauh ini

telah mengadakan hal itu ke Diknas Pendidikan Sidoarjo dan Kepada komisi D DPRD Sidoarjo, namun sampai saat ini belum ada tanggapan dari pihak terkait." Ungkap Kepala Sekolah

Sementara itu Lembaga Kontrol Sosial JCWR Sidoarjo, Fauzi saat dikonfirmasi terkait seringnya banjir di SDN Wunut 2, sangat menyayangkan pihak terkait membiarkan atau tidak memperhatikan kondisi sekolah yang kerap banjir di saat musim hujan. **(dy/khol)**



Genangan air SDN Wunut 2 saat banjir

**POJOK KIRI**

## Sukses Turun 2,07 Persen Angka TPT Kinerja Penanganan Pengangguran Bupati Sidoarjo Terbaik se Jatim

### Sidoarjo, Memo X

Upaya Pemkab Sidoarjo menggerakkan perekonomian lokal untuk memperluas penciptaan lapangan kerja terus dikerjakan. Hasilnya, secara bertahap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sidoarjo menurun dari 10,87 persen per Agustus Tahun 2021 menjadi 8,80 persen per Agustus Tahun 2022. Data ini berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim.

Hal ini menunjukkan terdapat penurunan TPT di Sidoarjo sebesar 2,08 persen. Persentase penurunan itu tercatat yang tertinggi di Jatim. Hal itu menunjukkan progresivitas kinerja Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dalam penanganan pengangguran di Sidoarjo cukup baik.

"Penurunan TPT ini tentu berkat gotong royong semuanya. Ada stimulasi dari Pemkab Sidoarjo untuk menumbuhkan dunia usaha, ada gerak usaha BUMN dan swasta yang tumbuh positif. Kita juga betul sebagai iklim investasi. Semuanya berperan memperluas lapangan kerja dan muaranya menurunkan pengangguran," ujar Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali kepada Memo X, Selasa (06/12/2022) malam.

Selain itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini membeberkan sejumlah strategi sektor ekonomi yang dipacu Pemkab Sidoarjo untuk mempercepat pemulihannya dari imbas pandemi Covid-19. Pertama, optimalisasi APBD sebagai stimulus penggerak ekonomi rakyat. APBD dialokasikan untuk berbagai program yang menggerakkan ekonomi lokal. Diantaranya, berbagai pembangunan infrastruktur jalan yang memudahkan mobilitas orang dan barang. Dengan begitu maka dengan sendirinya

mengerakkan ekonomi.

"Ada pula program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) yang memberikan modal usaha untuk ribuan kelompok, yang otomatis turut membuka lapangan kerja baru," imbuhnya.

Di dalam APBD juga dialokasikan beragam program yang mendorong tumbuhnya kewirausahaan seperti fasilitasi anak muda di setiap kecamatan untuk memulai usaha dengan pelatihan keterampilan teknis dunia bisnis. Belanja APBD Sidoarjo juga dialokasikan besar untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

"Sebenarnya APBD itu milik rakyat. Hasilnya, harus optimal untuk rakyat. Tidak boleh programnya elitis dan tidak boleh dibuat main-main. Maka kita optimalkan APBD untuk menggerakkan ekonomi rakyat, khususnya UMKM," tegas Bupati muda alumni Fisip Universitas Airlangga (Unair) Surabaya ini.

Melalui BUMD BPR Delta Artha, kata Gus Muhdlor juga dikeluarkan Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) dengan bunga hanya 3 persen per tahun. Program ini telah dinikmati ribuan UMKM di Sidoarjo. Dampaknya bantuan modal ini semakin memperkuat bisnis UMKM untuk menumbuhkan lapangan kerja baru.

"Strategi kedua adalah meningkatkan kemudahan berinvestasi melalui pelayanan yang cepat dan tanpa pungutan liar (pungli). Para pelaku usaha justru menolong pemerintah untuk ikut bersama-sama menggerakkan ekonomi lokal. Jadi bodoh kalau justru Pemkab Sidoarjo mempersulit investasi," tandas Gus Muhdlor.

Sedangkan strategi ketiga yakni kolab-



TABEL - Tabel persentase penanganan pengangguran di Jatim berdasarkan persentase penanganannya.

orasi antara Pemkab Sidoarjo dan dunia usaha. Pemkab Sidoarjo mendukung penuh berbagai ekspansi dunia usaha yang bisa membuka lapangan kerja baru. Misalnya, Pemkab Sidoarjo mendukung pelaku usaha Sidoarjo untuk go internasional, termasuk sejumlah UMKM yang mampu mengeksport produknya.

"Semua itu kita dukung dan kita permudah segala macam proses yang dibutuhkan agar bisa menguasai pasar internasional," jelas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini. Sementara Gus Muhdlor mengingatkan kendati TPT Sidoarjo terus menurun, Pem-

ab Sidoarjo tidak ingin berpuas diri. Berbagai program inovatif akan terus digeber pada Tahun 2023 mendatang.

"Termasuk kita perkuat sektor ekonomi kreatif untuk anak-anak muda melalui berbagai program serta memperkuat posisi ekonomi kaum perempuan sebagai salah satu pilar perekonomian. Kita semua optimis situasi perekonomian Sidoarjo tetap tumbuh dan tetap tangguh di tengah ketidakpastian ekonomi global," pungkaskan putra Pengasuh Pesantren Bumi Shalawat Lebo, Sidoarjo KH Agus Ali Masyhuri ini. (par/wn)

## Bupati Muhdlor Ungkap Resep Penurunan Penganggura

### Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo terus berupaya menggerakkan perekonomian lokal untuk memperluas penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sidoarjo menurun, dari 10,87 persen per Agustus 2021 menjadi 8,80 persen per Agustus 2022. Itu artinya terdapat penurunan TPT di Sidoarjo sebesar 2,08 persen.

Persentase penurunan itu tercatat yang tertinggi di Jatim, menunjukkan progresivitas kinerja penanganan pengangguran di Sidoarjo yang cukup baik.

"Ini tentu berkat gotong royong semuanya. Ada stimulasi dari Pemkab Sidoarjo untuk menumbuhkan dunia usaha, ada gerak usaha BUMN dan swasta yang tumbuh positif karena kita jaga betul iklim investasinya. Semuanya berperan memperluas lapangan kerja, dan muaranya

menurunkan pengangguran," jelas Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Selasa (6/12).

Bupati Muhdlor lantas membeberkan sejumlah strategi sektor ekonomi yang dipacu Pemkab Sidoarjo untuk mempercepat pemulihannya dari imbas pandemi Covid-19. Pertama, optimalisasi APBD sebagai stimulus penggerak ekonomi rakyat.

APBD dialokasikan untuk berbagai program yang menggerakkan ekonomi lokal. Di antaranya berbagai pembangunan infrastruktur jalan yang memudahkan mobilitas orang dan barang, dan dengan sendirinya menggerakkan ekonomi.

Ada pula program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (Kurma) yang memberikan modal usaha untuk ribuan kelompok, yang otomatis turut membuka lapangan kerja.

Di APBD juga dialokasikan beragam program yang mendorong tumbuhnya kewira-

usahaan seperti fasilitasi anak muda di setiap kecamatan untuk memulai usaha dengan pelatihan keterampilan teknis dunia bisnis. Belanja APBD Sidoarjo juga dialokasikan besar untuk UMKM.

"APBD itu milik rakyat. Hasilnya harus optimal untuk rakyat. Tidak boleh programnya elitis. Juga tidak boleh dibuat main-main. Maka kita optimalkan APBD untuk menggerakkan ekonomi rakyat, khususnya UMKM," beber Gus Muhdlor, sapaan akrab Ahmad Muhdlor.

Melalui BUMD BPR Delta Artha, Gus Muhdlor juga dikeluarkan kredit usaha rakyat daerah (Kurda) dengan bunga hanya 3 persen per tahun, yang telah dinikmati ribuan UMKM di Sidoarjo. Sehingga memperkuat bisnis UMKM tersebut untuk menumbuhkan lapangan kerja baru.

Strategi kedua, adalah meningkatkan kemudahan berinvestasi melalui pelayanan



Bupati Muhdlor saat membuka Job Matching Bursa Kerja Khusus di SMK 2 Krian, awal Oktober 2022.



Bupati Muhdlor menyerahkan bantuan Kurn Sidoarjo, pertengahan September 2022.

yang cepat dan tanpa pungutan liar (pungli). "Pelaku usaha itu justru menolong pemerintah untuk ikut bersama-sama menggerakkan ekonomi. Jadi bodoh kalau

justru pemda mempersulit," tandas Gus Muhdlor.

Ketiga, kolaborasi erat antara Pemkab Sidoarjo dan dunia usaha. Pemkab Sidoarjo mendukung penuh berb-

agai ekspansi dunia usaha yang bisa membuka lapangan kerja baru. Misalnya mendukung pelaku usaha Sidoarjo untuk go internasional, termasuk UMKM-UMKM. Ia

menambahk Sidoarjo teru merintah dae berpuas diri gram inovatif ber pada 202

## 396 Warung Rakyat Rampung Direnovasi, Bupati Minta Dinas Terkait Bantu Pemasaran Lewat Online

Sidoarjo, Pojok Kiri

Sepanjang tahun 2022 Pemkab Sidoarjo telah merenovasi sebanyak 396 warung rakyat, sebagian besar renovasi sudah selesai. Ratusan warung itu lokasinya tersebar di 6 kecamatan, yakni Kecamatan Sidoarjo, Candi, Tulangan, Krian, Tanggulangin dan Kecamatan Sedati. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dalam 17 program prioritasnya menarget sampai tahun 2026 nanti jumlah warung rakyat yang direnovasi total 2.000 warung. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemkab Sidoarjo membreakdown setiap tahunnya bakal menuntaskan 400 warung.

Tidak hanya direnovasi, Bupati Gus Muhdlor juga minta dinas terkait turun membantu memfasilitasi mereka yang ingin memasarkan produknya lewat digital atau pemasaran online. Tahun 2022 ini, target warung yang direnovasi 402 warung dan sudah terealisasi 396 warung.

Rabu (17/12/2022) Bupati Gus Muhdlor mengundang para pemilik warung penerima manfaat program tersebut ke pendopo Delta Wibawa,

Rabu, (7/12). Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu menyampaikan terima kasih kepada penerima program dan para stakeholder yang turut membantu. Pada kesempatan itu, para pemilik warung juga menerima program perlindungan BPJS Ketenagakerjaan. Apresiasi juga diberikan bupati kepada para camat yang membantu kelancaran program tersebut.

Berharap program berjalan dengan baik, putra KH. Agoes Ali Masyuhuri itu juga meminta saran dan masukan pada berbagai pihak demi kelancaran dan keberhasilan program. Sesuai dengan tujuannya, program yang menyoal usaha mikro tersebut bisa betul-betul membantu masyarakat.

"Ini program yang pertama dilakukan Kabupaten Sidoarjo, sehingga evaluasi akan terus kami lakukan dan tingkatkan," ucapnya.

Selanjutnya, orang nomor satu di Sidoarjo itu meminta dinas terkait dapat mengarahkan pemilik warung go digital. Dagangan warung dapat ditawarkan juga melalui online. Dengan begitu penjualan yang dilakukan akan semakin luas dan menaikkan



Program bedah warung rakyat sudah clar

omzet penjualannya.

"Besok pemilik warung-warung yang telah menerima program ini bisa dilatih untuk pemasaran lewat digital, penjualannya bisa dimasukkan online shop," ucapnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo M. Edi Kurniadi mengatakan, program warung rakyat direnovasi berlanjut sampai tahun 2026. Targetnya sampai 2.000 warung rakyat yang direnovasi. Pengerjaan fisiknya dimulai bulan Oktober kemarin sampai tanggal 27 Desember 2022 ini.

"Menurut laporan sampai

bulan kemarin perkembangan (pengerjaan renovasi) sudah diatas 90 persen," ucapnya.

Edi Kurniadi juga mengatakan instansinya tidak hanya melakukan pekerjaan fisik saja. Namun juga pendampingan kepada pelaku usaha mikro akan terus dilakukan. Pengetahuan untuk menghasilkan produk berkualitas serta cara pemasaran yang efektif juga akan diberikan. Salah satunya dengan memasarkan melalui online. "Bahkan kemungkinan bermitra dengan pelaku usaha lain telah dilakukan dinas koperasi dalam rangka menambah nilai plus pemilik warung," ujarnya. (Khol/ Dy)

## ✓ Penurunan Pengangguran di Sidoarjo Terbesar di Jatim

SIDOARJO (BM) – Upaya Pemkab Sidoarjo menggerakkan perekonomian lokal untuk memperluas penciptaan lapangan kerja terus dilakukan. Secara bertahap, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sidoarjo menurun, dari 10,87 persen per Agustus 2021 menjadi 8,80 persen per Agustus 2022, berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim. Itu artinya terdapat penurunan TPT di Sidoarjo sebesar 2,08 persen.

Persentase penurunan itu tercatat yang tertinggi di Jatim. Fakta ini menunjukkan progresivitas kinerja penanganan pengangguran di Sidoarjo yang cukup baik.

“Ini tentu berkat gotong royong semuanya. Ada stimulus dari Pemkab Sidoarjo untuk menumbuhkan dunia usaha, ada gerak usaha BUMN dan swasta yang tumbuh positif karena kita jaga betul iklim investasinya. Semuanya berperan memperluas lapangan kerja, dan muaranya menurunkan pengangguran,” ujar Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor), Selasa (6/12).

Bupati membeberkan sejumlah strategi sektor ekonomi yang dipacu Pemkab Sidoarjo untuk mempercepat pemulihannya dari imbas pandemi Covid-19. Pertama, optimalisasi APBD sebagai stimulus penggerak ekonomi rakyat. APBD dialokasikan untuk berbagai program yang menggerakkan ekonomi lokal.

Di antaranya berbagai pembangunan infrastruktur jalan yang memudahkan mobilitas orang dan barang, dan dengan sendirinya menggerakkan ekonomi. Ada pula program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) yang memberi-



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali

kan modal usaha untuk ribuan kelompok, yang otomatis turut membuka lapangan kerja.

Di APBD juga dialokasikan beragam program yang mendorong tumbuhnya kewirausahaan seperti fasilitasi anak muda di setiap kecamatan untuk memulai usaha dengan pelatihan keterampilan teknis dunia bisnis. Belanja APBD Sidoarjo juga dialokasikan besar untuk UMKM.

“APBD itu milik rakyat. Hasilnya harus optimal untuk rakyat. Tidak boleh programnya elitis. Juga tidak boleh dibuat main-main. Maka kita optimalkan APBD untuk menggerakkan ekonomi rakyat, khususnya UMKM,” urai Gus Muhdlor, sapaan akrab bupati muda alumnus Universitas Airlangga tersebut.

Melalui BUMDBPR Delta Artha, juga dikucurkan kredit usaha rakyat daerah (Kurda) “Sayang” dengan bunga hanya 3 persen per tahun, yang telah dinikmati ribuan UMKM di Sidoarjo, sehingga memperkuat bisnis UMKM tersebut untuk menumbuhkan lapangan kerja baru.

Strategi kedua, lanjut Gus Muhdlor, adalah meningkatkan

kemudahan berinvestasi melalui pelayanan yang cepat dan tanpa pungutan liar (pungli). “Pelaku usaha itu justru menolong pemerintah untuk ikut bersama-sama menggerakkan ekonomi. Jadi bodoh kalau justru pemda mempersulit,” jelas Muhdlor.

Ketiga, kolaborasi erat antara Pemkab Sidoarjo dan dunia usaha. Pemkab Sidoarjo mendukung penuh berbagai ekspansi dunia usaha yang bisa membuka lapangan kerja baru.

“Misalnya kita dukung pelaku usaha Sidoarjo untuk go international, termasuk UMKM-UMKM-nya. Itu semua kita dukung, kita permudah segala macam proses yang dibutuhkan,” ujar Muhdlor.

“Termasuk kita perkuat sektor ekonomi kreatif untuk anak-anak muda melalui berbagai program, serta memperkuat posisi ekonomi kaum perempuan sebagai salah satu pilar perekonomian. Kita semua optimistis situasi perekonomian Sidoarjo tetap tumbuh, tetap tangguh, di tengah ketidakpastian ekonomi global,” pungkas Gus Muhdlor. (udl)

### Desa Kalitengah Hasilkan 533,6 Liter Jelantah per Bulan

**Dari 2.668 KK dan Lebih dari 40 Pelaku UMKM Kuliner**

**SIDOARJO** - Berdasarkan survei dan data profil Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, konsumsi minyak goreng sedikitnya satu liter per rumah tangga per bulan. Dari konsumsi ini sebanyak rata-rata 20 persen minyak itu menjadi jelantah atau minyak sisa pengorengan.

Dari data itu, Desa Kalitengah yang berada di bawah Kecamatan Tanggulangin, memiliki 2.668 kepala keluarga (KK) berpotensi menghasilkan 533,6 liter minyak jelantah per bulan.

Tidak hanya dari rumah tangga, tapi jelantah itu juga dihasilkan dari pelaku usaha kuliner. Seperti diketahui di desa yang berada di jalan poros Sidoarjo ini juga memiliki lebih dari 40 UMKM kuliner.

Sayangnya, di desa itu, jelantah sering kali tidak dikelola dengan baik bagi sebagian masyarakat, dikarenakan masih banyak yang belum paham mengenai dampak bagi kesehatan dan lingkungan.

Warga Kalitengah juga tidak mengerti cara mengelola minyak jelantah dan membuang begitu saja minyak jelantah ke selokan

dan saluran pembuangan air. Seorang ibu di Desa Kalitengah, yakni Ifatus Scoilichah menceritakan dampak membuang jelantah sembarangan bisa membahayakan lingkungan dan warga.

"Dulu karena buang jelantah sembarangan membuat saluran tersumbat dan menyebabkan banjir. Belum lagi oknum yang kami curigai mengoplos jelantah jadi minyak curah yang membahayakan jika dikonsumsi," kenang Ifatus.

Ifatus bersama 14 orang ibu-ibu lainnya tergerak untuk menangani masalah ini. Ia dan perwakilan ibu-ibu dari beberapa RT mulai bergerak mengumpulkan minyak jelantah di lingkungan Desa Kalitengah. "Desa harus tetap bersih dan sehat. Kami harus bergerak, tak peduli meski harus menjelus pintu dari rumah ke rumah," getas Ifatus.

Perjuangan mereka yang gigih mendapatkan perhatian dari PT Pertamina Gas Operation East Java Area (Pertagas OEJA) yang memiliki pipa gas berdekatan dengan Desa Kalitengah. Demi

mendukung upaya para wanita di desa tersebut, sejak 2019 Pertagas OEJA melakukan program Taman Olah Jelantah yang membantu edukasi dan manajemen pengelolaan dan manajemen pengelolaan minyak jelantah.

Pertagas memulai program dari kegiatan edukasi bahaya minyak jelantah untuk kesehatan dan lingkungan serta cara-cara pengelolaan yang bertanggung jawab. Kemudian program semakin berkembang dengan membentuk Kelompok Tri Tunggal Dwi yang mewadahi pada ibu-ibu pengelola minyak jelantah serta membangun Rumah Tampung Jelantah. Kelompok juga mendapatkan pelatihan membuat produk lilin dan sabun dari minyak jelantah.

"Alhamdulillah kini partisipasi warga sangat tinggi di program ini. Sekarang kami punya 417 nasabah dari 42 RT. Setiap harinya jumlah minyak jelantah yang kelompok kumpulkan terus meningkat. Kami berhasil mengelola sampai 486 liter tiap bulan," cerita Ifatus dengan senyum terkebang.

Meningkatnya peserta di program Taman Olah Jelantah menghantarkan Kelompok Tri Tunggal Dwi berkembang ke langkah selanjutnya, yaitu dengan merubah pencatatan manual ke digital. Kelompok bersama

Pertagas OEJA mengembangkan website dan aplikasi MANJALITA yang digunakan sebagai media edukasi digital dan pencatatan jelantah yang masuk dan keluar juga rekapitulasi setoran nasabah.

Yuliani Istiqomah yang merupakan kader digitalisasi di Kelompok Tri Tunggal Dwi menjelaskan keunggulan MANJALITA. "Inovasi digital ini membantu pencatatan kami. Jadi lebih transparan, warga bisa melihat seberapa banyak jelantah yang sudah ditabung dan berapa jumlah, uangnya. Keperayaan nasabah meningkat berkat aplikasi," ujar Yulia.

Seluruh minyak jelantah yang berhasil dikumpulkan oleh kelompok kemudian disalurkan kepada perusahaan yang memiliki izin resmi untuk mengolah kembali minyak jelantah tersebut menjadi biodiesel. Sehingga kini Kelompok Tri Tunggal Dwi mampu melakukan pengelolaan limbah dengan lebih nyaman dan bertanggung jawab.

Keuntungan dari penjualan minyak jelantah digunakan Kelompok Tri Tunggal Dwi sebagai dana sosial untuk membantu masyarakat rentan di Desa Kalitengah. Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan di antaranya bantuan paket sembako untuk

150 ODGJ, bantuan modal usaha bagi 15 lansia.

Selain itu ada bantuan peralatan pendidikan dan lomba menggambar untuk 30 anak PAUD inklusif, 6 kali pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia, 5 kali kegiatan posbindu, 125 paket Jumat Berkah bagi masyarakat rentan juga modal total penerima manfaat langsung mencapai 340 orang.

Tidak berhenti di situ, nasabah yang tergabung dalam wadah 42 RT, juga memanfaatkan dana yang dihasilkan dari setoran ke Taman Olah Jelantah untuk kebutuhan sosial di masing-masing RT nya termasuk membantu warga kurang mampu yang sakit atau mengalami keadukan.

Program Taman Olah Jelantah yang semula diinisiasi Pertagas OEJA untuk menjawab masalah pengelolaan limbah rumah tangga kini telah bertransformasi menjadi jaring pengaman sosial bagi Desa Kalitengah dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara masyarakatnya.

Ali Afandi Kepala Desa Kalitengah menyampaikan "Kami bersyukur dengan hadirnya Pertagas OEJA, desa menjadi lebih bersih, masyarakat semakin guyup dan



Para perempuan di Kalitengah, Sidoarjo yang aktif mengumpulkan minyak jelantah.

ibu-ibu yang sudah menjelang lansia pun menjadi lebih produktif dan berdaya," ungkap Ali.

Para wanita pejuang minyak jelantah Desa Kalitengah masih memiliki mimpi besar. Perjuangan mereka belum se-

lesai, kedepannya mereka akan memperluas cakupan wilayah dan mereplikasi ilmunya ke desa lain. Ini untuk membantu pemerintah daerah menciptakan lingkungan bersih dan warga yang lebih sehat. ■ rti/nd

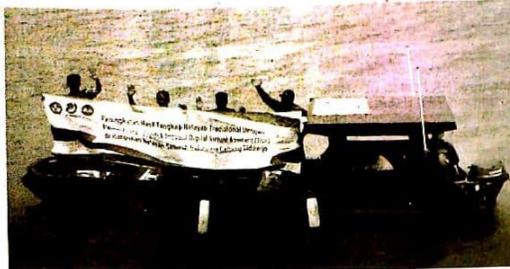
### Bhirawa

#### Aplikasi Kampus Merdeka

## PPNS Hilirisasi Produk Inovasi ke HNSI Cabang Sidoarjo

**SIDOARJO** - Program Merdeka Belajar, Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK. Hal ini tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa khususnya kepada Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia, seperti di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati.

Afif Zuhri Arfianto Dosen yang juga ketua Program Penerapan Iptek Masyarakat mengatakan, kegiatan yang dilaksanakan kemarin Selasa (6/12/22) tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.



Pendampingan alat DVA kepada Nelayan (anggota HNSI Kab Sidoarjo) di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial.

"Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika

lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat," terang Afif Rabu (7/12/22).

Dalam rangka Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, PPNS memberikan kontribusi nyata kepada

Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Cabang Sidoarjo berupa Peningkatan Hasil Tangkap Nelayan Tradisional Dengan Pemanfaatan Produk Inovasi Digital Virtual Assitant (DVA).

Mahasiswa dan Dosen membuat perangkat yang dapat membantu nelayan dalam menemukan lokasi persebaran ikan. "Ke depan memang eranya menangkap ikan, tidak mencari ikan lagi, tidak mencari ikan kemudian menangkapnya, tapi cukup menangkap ikan, jadi ini berdampak pada efisiensi bahan bakar," pungkas Afif Zuhri Arfianto.

Penggunaan Digital Virtual Assistant (DVA) merupakan solusi untuk seluruh nelayan tradisional agar mendapatkan tangkapan ikan lebih banyak. DVA didesain untuk memberikan navigasi ke lokasi persebaran ikan tanpa menggunakan koneksi internet.

"Sebelum nelayan berangkat melaut, titik koordinat pada DVA disinkronisasi dengan titik koordinat dari peta persebaran ikan (PPDPI). Setelah sinkron maka DVA akan menunjuk ke

titik koordinat tersebut. Ketika nelayan telah sampai pada titik koordinat, indicator LED pada DVA akan berkedip dan alarm akan berbunyi" papar Maulidina Putri mahasiswa semester VII prodi manajemen bisnis maritim PPNS.

Senada Muhammad Alimin Kepala Desa Gisik Cemandi menyampaikan, berbekal Digital Virtual Assistant, nelayan dapat langsung menuju titik koordinat yang berpotensi tempat berkumpulnya ikan tanpa harus berkeliling mencari fishing ground sehingga penggunaan bahan bakar lebih hemat," ujar Muhammad Alimin yang juga merupakan Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI), Cabang Sidoarjo

Dalam kegiatan, selain penyuluhan tentang penggunaan alat, tim Penerapan Iptek Masyarakat juga melakukan pendampingan langsung nelayan dengan mencoba alat langsung ke kapal dan berlaut. Dengan ini kelompok nelayan mudah memahami penggunaan alat inovasi PPNS tersebut. ■ loe.

### DUTA

## Sukses Turun 2,07 Persen Angka TPT Kinerja Penanganan Pengangguran Bupati Sidoarjo Terbaik se Jatim

### Sidoarjo, Memo X

Upaya Pemkab Sidoarjo menggerakkan perekonomian lokal untuk memperluas penciptaan lapangan kerja terus dikerjakan. Hasilnya, secara bertahap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sidoarjo menurun dari 10,87 persen per Agustus Tahun 2021 menjadi 8,80 persen per Agustus Tahun 2022. Data ini berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim.

Hal ini menunjukkan terdapat penurunan TPT di Sidoarjo sebesar 2,08 persen. Persentase penurunan itu tercatat yang tertinggi di Jatim. Hal itu menunjukkan progresivitas kinerja Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dalam penanganan pengangguran di Sidoarjo cukup baik.

"Penurunan TPT ini tentu berkat gotong royong semuanya. Ada stimulus dari Pemkab Sidoarjo untuk menumbuhkan dunia usaha, ada gerak usaha BUMN dan swasta yang tumbuh positif. Iklim ini kita jaga betul sebagai iklim investasi. Semuanya berperan memperluas lapangan kerja dan muaranya menurunkan pengangguran," ujar Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali kepada Memo X, Selasa (06/12/2022) malam.

Selain itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini membeberkan sejumlah strategi sektor ekonomi yang dipacu Pemkab Sidoarjo untuk mempercepat pemulihannya dari imbas pandemi Covid-19. Pertama, optimalisasi APBD sebagai stimulus penggerak ekonomi rakyat. APBD dialokasikan untuk berbagai program yang menggerakkan ekonomi lokal. Diantaranya, berbagai pembangunan infrastruktur jalan yang memudahkan mobilitas orang dan barang. Dengan begitu maka dengan sendirinya

menggerakkan ekonomi.

"Ada pula program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) yang memberikan modal usaha untuk ribuan kelompok, yang otomatis turut membuka lapangan kerja baru," imbuhnya.

Di dalam APBD juga dialokasikan beragam program yang mendorong tumbuhnya kewirausahaan seperti fasilitasi anak muda di setiap kecamatan untuk memulai usaha dengan pelatihan keterampilan teknis dunia bisnis. Belanja APBD Sidoarjo juga dialokasikan besar untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

"Sebenarnya APBD itu milik rakyat. Hasilnya, harus optimal untuk rakyat. Tidak boleh programnya elitis dan tidak boleh dibuat main-main. Maka kita optimalkan APBD untuk menggerakkan ekonomi rakyat, khususnya UMKM," tegas Bupati muda alumni Fisip Universitas Airlangga (Unair) Surabaya ini.

Melalui BUMD BPR Delta Artha, kata Gus Muhdlor juga dikucurkan Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) dengan bunga hanya 3 persen per tahun. Program ini telah dinikmati ribuan UMKM di Sidoarjo. Dampaknya bantuan modal ini semakin memperkuat bisnis UMKM untuk menumbuhkan lapangan kerja baru.

"Strategi kedua adalah meningkatkan kemudahan berinvestasi melalui pelayanan yang cepat dan tanpa pungutan liar (pungli). Para pelaku usaha justru menolong pemerintah untuk ikut bersama-sama menggerakkan ekonomi lokal. Jadi bodoh kalau justru Pemkab Sidoarjo mempersulit investasi," tandas Gus Muhdlor.

Sedangkan strategi ketiga yakni kolab-



TABEL - Tabel prosentase penanganan pengangguran di Jatim berdasarkan prosentase penanganannya.

orasi antara Pemkab Sidoarjo dan dunia usaha. Pemkab Sidoarjo mendukung penuh berbagai ekspansi dunia usaha yang bisa membuka lapangan kerja baru. Misalnya, Pemkab Sidoarjo mendukung pelaku usaha Sidoarjo untuk go internasional, termasuk sejumlah UMKM yang mampu mengekspor produknya.

"Semua itu kita dukung dan kita permudah segala macam proses yang dibutuhkan agar bisa menguasai pasar internasional," jelas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Gus Muhdlor mengingatkan kendati TPT Sidoarjo terus menurun, Pem-

kab Sidoarjo tidak ingin berpuas diri. Berbagai program inovatif akan terus digeber pada Tahun 2023 mendatang.

"Termasuk kita perkuat sektor ekonomi kreatif untuk anak-anak muda melalui berbagai program serta memperkuat posisi ekonomi kaum perempuan sebagai salah satu pilar perekonomian. Kita semua optimistis situasi perekonomian Sidoarjo tetap tumbuh dan tetap tangguh di tengah ketidakpastian ekonomi global," pungkaskan putra Pengasuh Pesantren Bumi Shalawat Lebo, Sidoarjo KH Agus Ali Masyhuri ini. (par/wan)

### Untag Resmikan Wisata Kampoeng Kelengkeng di Wonoayu

Sidoarjo, Pojok Kiri

Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya meresmikan Wisata Kampoeng Kelengkeng di Desa Simoketawang, Wonoayu, Sidoarjo, Selasa (6/12/2022). Program ini realisasi hibah pendanaan Matching Fund Kemendikbud Ristek sebesar Rp 800 juta dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dari 5 fakultas di Untag Surabaya.

Rektor Untag Surabaya Prof. Nugroho menyampaikan, bahwa tahun ini Untag Surabaya mendapat pendanaan program matching fund Kemdikbud Ristek sebesar Rp 16 miliar. Pendanaan ini untuk pembangunan desa wisata di beberapa daerah di Jawa Timur. Seperti Blitar, Jombang dan Sidoarjo. "Yang kita kerjakan dari pendanaan ini membangun desa," ujarnya.

Program yang digagas prodi Arsitektur bekerjasama dengan 5 fakultas lainnya di

Untag Surabaya ini, setidaknya melibatkan 141 mahasiswa dan 35 dosen dari berbagai disiplin keilmuan. Seperti ekonomi dan teknik. Prof. Nug mengatakan, sudah tiga tahun ini pihaknya mendapat dana hibah program matching fund. Oleh karena itu, dirinya menargetkan pembinaan dan pembangunan desa wisata yang dilakukan Untag Surabaya bisa dikenal masyarakat luas. "Tidak hanya membuat saja, tapi juga membimbing. Sehingga desa wisata yang kita bangun terus hidup dan jadi icon desa sekitar," katanya.

Sementara itu, Ketua Tim Program Matching Fund sekaligus Dosen Prodi Arsitektur Untag Febby Rahmatullah Masruhin menambahkan, dalam merealisasikan program ini pihaknya berkolaborasi dengan 13 prodi yang terdiri dari 31 kegiatan.

Meski sudah diresmikan, namun wisata Kampoeng Kelengkeng dikatakan Febby memunculkan tiga persoalan

terkait infrastruktur produk dan SDM. Dari aspek infrastruktur, pihaknya merencanakan desain master plan desa, tidak melibatkan Tanah Kas Desa (TKD), tetapi seluruh desa di Simoketawang ketika menjadi desa wisata akan terintegrasi dengan TKD-nya.

"Infrastruktur jalan dan sungai di depan yang cukup sempit perlu penanganan desain dan penataan jalan. Kita akan buat master plan untuk itu. Area selfe di kebun diwujudkan menjadi tempat afari dan taman kelinci," ujarnya.

Febby juga menyebutkan bahwa ada sejumlah program yang akan diwujudkan pada tahun 2023. Seperti perencanaan pendampingan tentang kolam. Desain ikon kelengkeng yang terintegrasi dengan program dari Jatim, yaitu pendanaan Desa Berdaya.

Jadi kami berkolaborasi membuat desain RAB yang diimplementasikan dengan desa berdaya. Kami juga membantu mendesain dan menata rumah



produksi olahan kelengkeng, di selatan balai desa," terangnya.

Program lainnya yakni pembuatan program budidaya penunjang wisata. Di antaranya pembibitan kelengkeng. Sehingga, saat wisatawan datang bisa diberikan oleh-oleh bibit asli dari Simoketawang. Program selanjutnya, pembuatan percontohan terintegrasi antara peternakan dengan pertanian karena cost terbesar dari pertanian atau kebun pariwisata terkait operasional atau pemeliharaan, salah satunya pupuk.

"Kami buat percontohan budidaya kambing difungsi-

kan memakan rumput liar di kebun. Kemudian kotorannya bisa menjadi pupuk di kebun kelengkeng," tambahnya.

Budidaya madu kelengkeng juga masuk dalam program yang digagas Untag Surabaya ini. Selain itu juga akan difokuskan pada pengembangan produk olahan kelengkeng, kopi, selai, dan sirup. "Harapan kami ada unggulan selain wisata alam ada bisa dibanggakan semua bisa menjadi uang. Luaran tidak hanya berdampak terhadap desa tetapi ke Untag Surabaya," pungkasnya. (Nang)

### POJOK KIRI

## Siapkan Rp 100 Juta untuk Penambahan Buku



FOKUS: Beberapa pengunjung perpustakaan Sidoarjo saat sedang asyik membaca buku.

KOTA-Perpustakaan Sidoarjo akhirnya punya anggaran untuk menambah koleksi buku. Tahun depan sudah dianggarkan dalam APBD. Yakni dana untuk membeli buku-buku baru. Meski tidak banyak, namun anggaran tersebut cukup untuk meng-update koleksi buku di perpustakaan.

Kabid Pengolahan, Pelayanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Sidoarjo Bashori Alwi mengatakan, anggaran yang disiapkan pada APBD 2023 sebesar Rp 100 juta. Diakuinya, anggaran itu turun jauh dibandingkan sebelumnya yang bisa mencapai Rp 500 juta.

"Tapi itu sudah cukup baik setelah dua tahun terakhir

tidak ada anggaran sama sekali untuk menambah koleksi buku," katanya.

Bashori menjelaskan, perlunya penambahan koleksi buku disebabkan oleh beberapa hal. Faktor utamanya adalah karena ada kebutuhan. Baik pengguna, pembaca, dan peminjam meminta disediakan buku yang diinginkan. Baik buku cetak maupun elektronik.

Selain itu, penambahan koleksi buku nantinya akan disajikan dalam layanan di perpustakaan. Juga untuk memenuhi permintaan dari perpustakaan-perpustakaan di wilayah Sidoarjo. Seperti perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, dan taman-taman belajar.

Dalam penambahan koleksi

buku itu, Bashori menyebutkan bahwa anggaran yang disiapkan tahun depan hanya cukup untuk membeli buku cetak. Sebab harga buku elektronik lebih mahal dibandingkan buku cetak. Harga buku cetak berkisar antara Rp 25 ribu hingga Rp 250 ribu per eksemplar. "Buku elektronik harganya bisa dua kali lipat dari itu," imbuhnya.

Rencananya, penambahan koleksi tahun depan akan disesuaikan dengan jenis yang banyak diminati. Yakni buku-buku yang dari sisi tema, bahasa tulisan, desain penyajian, dan gambar-gambarnya kekinian. Menurut dia, update buku baru juga penting dilakukan. Sehingga pengguna perpustakaan bisa menambah wawasan baru. (nis/vga)

CS



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

✓ ■ **DISPENDUKCAPIL**

## **13 Ribu Warga Sidoarjo Sudah Aktivasi IKD**

**KOTA**-Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Sidoarjo mulai masif. Setelah Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) menggalakkan aktivasi di kalangan ASN, kini mulai merambah ke masyarakat umum. Hingga saat ini sudah 13 ribu warga Sidoarjo yang memiliki IKD.

Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma menjelaskan, IKD adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dalam aplikasi digital. IKD sudah mulai diberlakukan pemerintah. Mulai dari pusat, provinsi hingga kabupaten/kota.

Saat ini Dispendukcapil mulai mensosialisasikan IKD ke masyarakat umum. Hal itu karena adanya kekosongan blangko e-KTP. Sehingga masyarakat yang melakukan perekaman identitas, langsung diaktivasi IKD. "Sekaligus memperkenalkan IKD," katanya.

Reddy menyebutkan, dalam sehari ada 45 orang yang melakukan perekaman identitas kependudukan di Mal Pelayanan Publik (MPP). Selain itu, pihaknya juga jemput bola ke sekolah-sekolah. Untuk perekaman warga yang baru berusia 16 atau 17 tahun. Minimal dalam sekali datang ada 100 siswa yang direkam.

Lebih lanjut, Reddy membeberkan, proses perekaman data sangat mudah dan tidak memakan waktu. Yang terpenting adalah warga memiliki smartphone dan mengunduh aplikasi IKD. (nis/vga)

CS Si Putih dengan Dasi Hitam





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



HENDRIK MUELSON/RADAR SIDOARJO

DIKEBUT: Simpang Empat Sruni arah ke Desa Punggul bakal ditutup. DPUBMSDA akan mulai mengerjakan proyek itu pada 10 Desember.

## Pembangunan Frontage Road, Simpang Empat Gedangan Arah Sedati dan Sruni Ditutup Lima Hari

GEDANGAN-Pembangunan Frontage Road (FR) segmen Delta-sari-Lingkar Timur terus dikebut. Salah satunya bakal mengeksekusi pembangunan jalan dan jembatan yang melintasi Simpang Empat Gedangan arah Sedati dan Simpang Empat Sruni arah Desa Punggul, Gedangan.

Plt Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber

Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengungkapkan, pengerjaan proyek itu bakal dimulai pada Sabtu (10/12) nanti. Targetnya hingga 15 Desember. Karena itu jalur yang dilalui proyek tersebut terpaksa ditutup untuk sementara waktu.

Yakni Simpang Empat Gedangan yang arah ke timur atau Sedati akan ditutup dari pukul 21.00-04.00. Sementara Simpang

Empat Sruni arah Desa Punggul akan ditutup total.

"Penutupan terpaksa dilakukan karena jalan akan diperbaiki. Termasuk bakal ada timbunan material ataupun keluar masuk pekerja," jelas Rizal.

Dia berharap, masyarakat dapat menyesuaikan dengan penutupan yang ada. Sehingga bisa memilih jalur alternatif jika hendak melintasi kawasan tersebut.

DPUBMSDA juga tengah mengejar waktu untuk menuntaskan sejumlah bidang FR yang belum tuntas. Karena targetnya FR bisa tembus Lingkar Timur akhir tahun nanti. "Kita telah bekerja sama dengan sejumlah pihak untuk memindahkan beberapa utilitas yang terdampak pembangunan FR. Seperti tiang listrik dan jaringan telekomunikasi," tegas Rizal. (son/vga)

CS | Beranda dengan CamScanner

